

Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Tanete Harapan Kecamatan Cina Kabupaten Bone)

Hildayanti^{1*}, Rini Idayanti², Fitriani³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Bone

*Corresponding Author e-mail: hildayantiwtp88@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine and analyze the effectiveness and efficiency of the implementation of the Village Financial System Application (SISKEUDES) in financial management in Tanete Harapan Village, Cina District, Bone Regency. The method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the SISKEUDES application has increased the productivity of village officials, facilitated the preparation of financial reports, and saved time and costs compared to manual systems. However, there are still obstacles in the form of limited user understanding which has an impact on the less than optimal management of finances as a whole. Thus, the implementation of SISKEUDES in Tanete Harapan Village is quite effective and efficient in supporting transparency, accountability, and performance of village officials. Even so, an increase in the capacity of human resources and supporting infrastructure is needed so that the use of this application can be maximized in realizing good village financial management.*

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, SISKEUDES, Village Finance.*

Abstrack: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas serta efisiensi penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan di Desa Tanete Harapan, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SISKEUDES telah meningkatkan produktivitas kerja perangkat desa, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan sistem manual. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman pengguna yang berdampak pada belum optimalnya pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan SISKEUDES di Desa Tanete Harapan tergolong cukup efektif dan efisien dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perangkat desa. Meski begitu, dibutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung agar pemanfaatan aplikasi ini dapat lebih maksimal dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, SISKEUDES, Keuangan Desa.

Pendahuluan

Sistem adalah sekumpulan komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan atau himpunan unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir dan saling berinteraksi, dimana perpaduan tersebut bertujuan untuk mencapai suatu tujuan. (Oktaviani ndita Putri Utami, Erni Agustin. 2023).

Desa memiliki peran yang signifikan dalam membantu pemerintah daerah dalam menjalankan pemerintahan, termasuk pembangunan, dan pelayanan masyarakat berdasarkan sistem pemerintahan yang berlaku saat ini. Desa merupakan daerah otonom yang kewenangannya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana desa yang bersumber dari Pemerintah Pusat dan Alokasi Dana Desa (ADD) dari provinsi, kabupaten, Pengelolaan keuangan yang efektif diperlukan agar pemanfaatan dana desa dapat berjalan dengan lancar. Landasan pengelolaan keuangan yang baik haruslah berlandaskan pada asas-asas pengelolaan keuangan desa yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 113 tahun 2014, yaitu meliputi akuntabilitas, transparansi, pelibatan masyarakat, serta pelaksanaan anggaran secara tertib dan disiplin. (Rita Martini, Resy Agustin, Amira Fairuzdita, Anggun Noval Murinda. 2019)

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah aplikasi penganggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan desa gratis yang disediakan pemerintah .Desa mengelola seluruh siklus keuangan dengan menggunakan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang meliputi



perencanaan, pelaksanaan, pencatatan (penatausahaan), pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Kemampuan program SISKEUDES untuk secara otomatis membuat berbagai laporan yang diperlukan membantu menyederhanakan proses agregasi data, mengurangi risiko penipuan dan kesalahan, serta menghemat waktu dan biaya. Tujuan utama pembuatan aplikasi ini adalah untuk membuat tata kelola keuangan desa lebih efektif, efisien, bersih, dan tertata dengan baik.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pemerintah BPKP memberikan aplikasi pengelolaan keuangan desa. Bagian-bagian yang terdapat dalam Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dikembangkan secara sederhana dan, didukung dengan petunjuk pelaksanaan yang jelas. Sistem ini mempermudah pengelola keuangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengelolaan seluruh anggaran desa secara tertib.

Output yang dihasilkan oleh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), dokumen penatausahaan keuangan desa, laporan realisasi APBDesa, laporan kekayaan desa, (Oktaviani ,Rita Puspasari, 2018) .laporan realisasi berdasarkan sumber dana, serta laporan kompilasi di tingkat Pemerintah Daerah. (Arif Rivan, Irfan Ridwan, Maksum. 2019).

pengelolaan keuangan desa merupakan bagian dari pengelolaan keuangan negara dan daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap standar yang digunakan dalam pengelolaan keuangan desa, mulai dari aspek perencanaan dan penganggaran hingga aspek pelaksanaan, tata usaha keuangan desa, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Penilaian terhadap kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan melakukan tindakan yang tepat guna memenuhi kebutuhan masyarakat melalui proses perencanaan dan penganggaran, aspek pelaksanaan, tata usaha keuangan desa, dan pertanggungjawaban. (Muhammad Sapril Sardi Juardi. 2020).

Meskipun SISKEUDES telah digunakan oleh banyak desa, masih belum jelas apakah aplikasi ini sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai efektivitas dan efisiensi penerapan Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa. Analisis ini diharapkan dapat mendukung pemerintah desa dalam menyediakan informasi yang lebih baik. (Linda Grace Loupatty).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, yakni terkait penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan di tingkat desa. Pendekatan Hal ini dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan deskripsi naratif berupa kata-kata dan bahasa alami Data yang dikumpulkan meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, serta dokumen pribadi, dan sumber lainnya. Pengumpulan data dilakukan secara terbuka dengan tujuan utama dalam rangka mengidentifikasi serta mengembangkan tema-tema yang berasal dari data tersebut

Penelitian yang akan dilakukan ini berlokasi Desa Tanete Harapan, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone.

Hasil dan Pembahasan

1. Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Tanete Harapan

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menciptakan perangkat lunak Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk memastikan bahwa semua

peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan Undang-Undang Desa, khususnya yang berkaitan dengan keuangan dan pembangunan desa, dapat diterapkan dengan tepat di semua tingkat pemerintahan. Tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pemantauan siklus pengelolaan keuangan desa dapat dilakukan oleh pemerintah desa secara akuntabel. Pemerintah desa memiliki banyak kewenangan untuk menjalankan urusannya sendiri, termasuk keuangan, dan melaksanakan proyek-proyek yang meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup penduduk setempat.(Adnan Malah, 2020).

SISKEUDES di Desa Tanete Harapan mulai diterapkan pada tahun 2020. Namun, dalam penerapannya terdapat beberapa kendala seperti sering terjadi gangguan sistem akibat banyaknya pengguna yang mengakses aplikasi secara bersamaan. Selain itu, jaringan internet yang tidak memadai juga menghambat proses input data. Kendala lainnya adalah bendahara desa belum pernah mengikuti bimbingan teknis, sehingga mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Sementara itu, sekretaris desa sudah mengikuti pelatihan teknis, tetapi menurutnya aplikasi ini masih cukup sulit dipahami karena banyak langkah dan menu yang harus dipelajari. Proses penginputan juga harus dilakukan tepat waktu karena aplikasi ini memiliki batasan waktu tertentu. Meskipun demikian, laporan keuangan menjadi lebih berkualitas karena data langsung terinput dan sudah tersetting dalam aplikasi. Aplikasi ini sangat membantu Desa Tanete Harapan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam membuat laporan yang lebih efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik setelah data dimasukkan menggunakan SISKEUDES versi V2.0.7 R2. Pengelolaan keuangan desa diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 yang mengatur mengenai tata cara penunjukan, penyaluran, pengeluaran, pengawasan, dan penilaian uang desa. Aturan ini berupaya menjamin penggunaan dan pengelolaan uang daerah yang dialokasikan oleh pemerintah pusat secara benar.

SISKEUDES versi V2.0.7 R2 dirancang sederhana. Meskipun tampilannya sederhana, fitur-fiturnya informatif dan akuntabel. Proses penginputan data dilakukan satu kali untuk setiap transaksi, dan menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan serta laporan-laporan yang sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Di Desa Tanete Harapan, kaur keuangan bertugas melakukan input data perencanaan dan penatausahaan, sedangkan sekretaris desa bertugas dalam penganggaran dan laporan pertanggungjawaban.

Keberhasilan sasaran siskeudes merujuk seberapa jauh program ini memperoleh apa yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan kaur keuangan dalam pengelolaan keuangan desa. Keberhasilan sasaran pengguna siskeudes diukur bentuk transparansi dari pemerintah desa kepada masyarakat. Efektivitas dapat dilihat dari prepektif pencapaian sasaran dengan fokus pada aspek hasil. Oleh karena itu, efektivitas dapat dinilai berdasarkan sejauh mana tingkat hasil dalam keputusan dan tata cara suatu satuan dalam meraih harapan yang sudah ditentukan Tujuan dari Siskeudes adalah untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan, berkualitas. Dengan merujuk pada komponen yang telah ditentukan, peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden sebagai instrumen pengumpulan data.

a. Pencapaian Tujuan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: Nurliah (Kaur Keuangan Desa Tanete Harapan) mengatakan;

“ bahwa siskeudes ini sangat membantu pengelolaan keuangan desa secara efektif dan aplikasi siskeudes dapat membantu mengurangi kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa dengan menyediakan sistem pengendalian internal yang efektif karena siskeudes dipantau langsung oleh pemerintah pusat.” (Nurliah, 2024)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES tidak hanya mendukung efektivitas kerja perangkat desa, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal serta mengurangi potensi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa.

Temuan tersebut diperkuat oleh teori Turban dkk yang menyatakan Sistem informasi yang efektif adalah sistem yang mampu memberikan manfaat atau nilai tambah bagi organisasi. salah satunya melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas proses kerja. Dalam hal ini, aplikasi SISKEUDES telah memberikan kontribusi terhadap penyederhanaan proses administrasi keuangan desa, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai regulasi, serta memungkinkan monitoring yang lebih ketat melalui pengawasan langsung oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurliah selaku kaur keuangan Desa Tanete Harapan, disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SISKEUDES telah membantu tercapainya tujuan Pengelolaan keuangan desa yang berjalan dengan lebih optimal. Aplikasi ini dinilai mampu meminimalisir kesalahan dan potensi penyimpangan pengelolaan keuangan desa dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang baik, disertai dengan pengawasan langsung dari pemerintah pusat guna memastikan akuntabilitas dan transparansi.

b. Meningkatkan Tranparansi Dan Akuntabilitas

1) Transparansi

Keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang menginginkan informasi tentang operasi pengelolaan sumber daya publiknya dikenal sebagai transparansi. Dalam hal ini, pemerintah harus memberikan data keuangan dan data lain yang dibutuhkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat penilaian. Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan Nurlia (kaur keuangan desa tanete harapan) mengatakan;

”bahwa aplikasi siskeudes ini hanya diakses oleh perangkat desa, sekertaris desa dan bendahara, jadi masyarakat tidak pernah mengetahui aplikasi tersebut”.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi SISKEUDES secara teknis mendukung prinsip transparansi, dalam praktiknya belum sepenuhnya menjangkau masyarakat sebagai pihak yang berhak atas informasi publik. Dengan kata lain, sistem hanya transparansi secara internal tetapi belum transparansi secara eksternal kepada publik desa.

Menurut Mardiasmo transparansi dalam sektor publik menuntut adanya keterbukaan dalam mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan andal kepada semua pemangku kepentingan. Sistem informasi publik yang efektif harus memungkinkan publik untuk mengetahui bagaimana dana dikelola dan dialokasikan. SISKEUDES seharusnya berperan sebagai alat bantu untuk mencapai hal itu, bukan hanya untuk keperluan administrasi internal, tetapi juga untuk publikasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan. (Stevani Sondakh Arie, Rorong Joorie M. Ruru, 2023.)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa masyarakat desa belum merasakan manfaat langsung dari keberadaan **Siskeudes (Sistem Keuangan Desa)**. Seperti yang diungkapkan oleh Nurliah, kaur keuangan Desa Tanete Harapan, aplikasi ini **hanya diakses oleh perangkat desa seperti sekretaris desa dan bendahara, sehingga masyarakat umum tidak mengetahui, apalagi mengakses aplikasi tersebut.**

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa tidak sekadar tercermin melalui pelaporan dan pertanggungjawaban yang sesuai, tetapi juga melalui pemahaman yang baik dari para pengelolanya terhadap tugas dan tugas yang wajib dijalankan. Oleh karena

itu, instruksi agar kebijakan dapat diimplementasikan, penyampaian harus dilakukan secara jelas, tepat, dan konsisten. Kepada pihak-pihak yang memiliki kapasitas untuk melaksanakannya.

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan Nurliah (Kaur keuangan desa tanete harapan) mengatakan;

“ bahwa dapat Siskeudes ini dapat membantu mencatat dan memantau transaksi keuangan desa secara akurat dan lengkap, dan Siskeudes ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan SISKEUDES di desa tanete harapan mempermudah proses penatausahaan dan pelaporan keuangan, sehingga meminimalisir potensi kesalahan maupun penyimpangan, serta memudahkan pihak desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada masyarakat dan pihak berwenang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa aplikasi SISKEUDES memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Nurliah, selaku bendahara Desa Tanete Harapan, menyatakan bahwa "SISKEUDES membantu mencatat dan memantau transaksi keuangan desa secara akurat dan lengkap. Selain itu, aplikasi ini juga mampu menghasilkan laporan keuangan yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan SISKEUDES mempermudah proses penatausahaan dan pelaporan keuangan, sehingga meminimalisir potensi kesalahan maupun penyimpangan, serta memudahkan pihak desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada masyarakat dan pihak berwenang. Dengan sistem yang terintegrasi dan terdokumentasi secara digital, SISKEUDES turut mendorong terciptanya tata pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat kualitas laporan keuangan memengaruhi besar terhadap akuntabilitas; laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan yang disusun. Salah satu alat yang digunakan untuk mempermudah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan tersebut adalah SAP.

Pemerintah daerah bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, sebagai alat akuntabilitas kepada publik, serta sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi. Data yang tercantum dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi agar dapat memenuhi tujuan tersebut. Namun demikian, laporan keuangan tidak selalu mampu sepenuhnya memenuhi seluruh tujuan tersebut secara menyeluruh. (Lilis Setyowati, 2016)

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: Irmasanti, S.ST (sekretaris desa tanete harapan) mengatakan;

“ bahwa laporan keuangan yang diperoleh sangat tepat dan menyeluruh serta mencakup seluruh informasi yang diperlukan dan dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi SISKEUDES telah diimplementasikan sesuai prosedur, dengan input data yang akurat dan pengawasan yang efektif. Hal ini sesuai dengan Teori Sistem Informasi, yang menekankan bahwa sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi berkualitas tinggi, mendukung pengambilan keputusan, dan meningkatkan akuntabilitas organisasi. (Endah Widowati, 2004)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi siskeudes di desa tanete harapan sudah digunaka dengan benar dan sesuai prosedur yang ditetapkan, serta

memenuhi syarat akurasi kelengkapan dan pengimputan data yang akurat, penggunaan sistem yang tepat, dan pengawasan yang efektif. Dengan demikian laporan Pengelolaan keuangan yang baik dapat berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam tata kelola keuangan desa.

Pengelolaan keuangan desa di Desa Tanete Harapan telah memanfaatkan aplikasi SISKEUDES, yang telah dioperasikan melalui beberapa proses pengimputan data sesuai prosedur sistem.

d. Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa Dengan SISKEUDES

1. Data Perencanaan
 - a) Data Umum dan RPJM Desa
 - b) Ekspor data RJM Desa
 - c) Impor Data RPJMdesa
2. Data Penganggaran
 - a) isi Data Anggaran
 - b) Anggaran Kas Desa
 - c) Peraturan APBDes
 - d) Posting APBDes
 - e) Anggaran Lanjutan
 - f) Data Anggaran
 - g) Impor Data Anggaran
3. Data Penautasahaan Penerimaan Desa
 - a) SPP kegiatan
 - b) Pencarian SPP
 - c) SPJ kegiatan
 - d) Pengambalian
 - e) Penyetoran pajak
 - f) Mutasi kas
 - g) Output dana desa
 - h) Ekspor Desa
 - i) Impor Desa
4. Data pembukuan
 - a) Saldo awal
 - b) Penyesuaian
 - c) Ekspor Data
 - d) Impor Data

1. Tahap Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan langkah awal dalam tahap perencanaan. Musrembangdes (rapat perencanaan pembangunan desa) dilakukan sebelum melengkapi data perencanaan pada aplikasi Siskeudes. Hal ini sesuai dengan pernyataan sekretaris desa tanete harapan.

“Sebelum mengimput aplikasi data perencannan dirapatkan dulu kegiatan apa saja yang dikasi masuk untuk dianggarkan yang pertama musdus baru dimusyawarakan pembangunan desa bersama perangkat desa, BPD, serta masyarakat desa tanete harapan.”

Tahapan perencanaan"di jelaskan bahwa proses perencanaan diawali dengan Musyawarah Dusun dan dilanjutkan dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) di Desa Tanete Harapan. Dalam forum ini, perangkat desa, BPD, dan masyarakat bersama-sama membahas dan menyepakati kegiatan prioritas yang akan dianggarkan, sebelum data tersebut diinput ke dalam aplikasi SISKEUDES sebagai dasar

perencanaan keuangan desa. Proses ini menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan secara partisipatif dan transparan

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Kaur Keuangan Desa Tanete Harapan menunjukkan bahwa tahapan awal dalam proses perencanaan pengelolaan keuangan desa dimulai melalui Musyawarah Dusun (Musdus)., yang selanjutnya dilanjutkan dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Dalam forum tersebut, perangkat desa, BPD, dan masyarakat bersama-sama membahas dan menyepakati kegiatan prioritas yang akan dianggarkan. Setelah itu, data hasil musyawarah tersebut baru diinput ke dalam aplikasi SISKEUDES sebagai dasar perencanaan keuangan desa. Proses ini menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan secara partisipatif dan transparan.

Perencanaan pada aplikasi SISKEUDES Adapun langkah-langkah perencanaan pada aplikasi SISKEUDES desa tanete harapan.

tabel 3.2 Tahap Perencanaan

NO	TAHAP PERENCANAAN	URAIAN
1.	Persiapkan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen RKP Desa, RPJMS Desa, dan dokumen pendukung lainnya
2.	Membuka Aplikasi SISKEUDES	Login ke aplikasi SISKEUDES Menggunakan akun perangkat desa yang berwenang
3.	Input Data Umum Desa	Mengisi data profil desa, wilayah, dan informasi dasar lainnya
4.	Input RKP desa	Memasukkan data kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan RKP Desa
5.	Menentukan prioritas kegiatan	Menandai kegiatan prioritas untuk disesuaikan dengan kemampuan anggaran desa
6.	Menyusun rancangan APBDes	Mengalokasikan kegiatan dalam belanja desa dan menetapkan sumber pendanaan
7.	Validasi rancangan APBDes	Memeriksa kembali seluruh input agar sesuai dengan dokumen perencanaan dan aturan berlaku
8.	Cetak dokumen perencanaan	Mencetak rancangan APBDes untuk diajukan dan dibahas bersama BPD.
9.	Penetapan dan pengesahan APBDes	APBDes disahkan melalui musyawarah dan persetujuan BPD.
10.	Penguncian Data Perencanaan di SISKEUDES	Setelah di sahkan, data di kunci untuk masuk ke tahap pelaksanaan

RPJMS Desa yang berisi RKP Desa dan data umum wajib diisi oleh petugas keuangan. Pengisian data umum desa seperti nama desa, nama kepala desa, visi dan tujuan, dan RPJMS desa dilakukan satu per satu secara berurutan dimulai dari data umum. Berikut ini adalah formulir dan cara pengisian data umum desa pada Aplikasi SISKEUDES:

Gambar 3.1 Data Umum Desa

Berikut ini adalah contoh tampilan formulir entri data umum aplikasi SISKEUDES:

Gambar 3.2 Data Visi Misi Desa

Berikut tampilan dari formulir pengisian visi misi Desa pada aplikasi SISKEUDES adalah sebagai berikut

Gambar 3.3 Data Rencana Pengisian Desa

Berikut adalah tampilan dari formulir pengisian RPJMS desa Aplikasi SISKEUDES adalah sebagai berikut :

2. Tahap Penganggaran

Metode entri data untuk pembuatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dilakukan melalui tahap penganggaran, khususnya menu penganggaran. Entri

data harus dilakukan secara berurutan menggunakan menu aplikasi Siskeudes¹. hal sesuai dengan pernyataan dari ibu Irmasanti, S.ST Sekretaris (Desa Tanete harapan)

*“ Jika peraturan desa terkait APBDes telah ditetapkan, maka Aplikasi Siskeudes digunakan sebagai input dalam proses penganggaran ini. Sekretaris desa Tanete Harapan selanjutnya akan melakukan input data sesuai dengan anggaran rencana program kerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan berkas yang harus diinput, sekretaris desa tidak perlu lagi melakukan input secara manual, melainkan langsung memasukkan data ke dalam program Siskeudes pada tahap penganggaran ini”.*²

Tahap penganggaran pengelolaan keuangan desa di Desa Tanete Harapan melibatkan penginputan data ke dalam aplikasi Siskeudes setelah Peraturan Desa terkait APBDes ditetapkan. Proses ini dilakukan secara langsung oleh Sekretaris Desa ke dalam aplikasi, mengikuti urutan menu yang tersedia dan berdasarkan dokumen rencana kerja yang telah disetujui. Penginputan sepenuhnya digital, tanpa metode manual, untuk memastikan keakuratan dan keterpaduan data dalam penyusunan APBDes

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Tanete Harapan, Ibu Irmasanti,S.ST dapat disimpulkan bahwa proses penganggaran dalam Aplikasi Siskeudes dilakukan setelah Peraturan Desa tentang APBDes disahkan. Penginputan data dilakukan secara langsung oleh Sekretaris Desa ke dalam aplikasi, mengikuti urutan menu yang tersedia dan berdasarkan dokumen rencana kerja yang telah disetujui. Seluruh proses dilakukan secara digital tanpa metode manual, guna memastikan keakuratan dan keterpaduan data dalam penyusunan APBDes.

Adapun jumlah pendapatan (APBDes) desa tanete harapan

a. Pendapatan

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pendapatan didefinisikan sebagai semua penerimaan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah ekuitas dana berjalan pada periode tahun anggaran yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah dan tidak memerlukan pembayaran kembali.(Suhairi,2016).

Tabel 3.3 Jumlah Pendapatan Desa Tanete Harapan

NO	JENIS PENDAPATAN	JUMLAH PENDAPATAN
1.	Dana desa	817.410.000,00
2.	Bagi hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten	43.070.000,00
3.	Alokasi dana Desa	396.395.000,00
	Jumlah	1.256.875.000,00

b. Belanja Desa

Belanja desa diarahkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang telah diputuskan melalui musyawarah desa dan sesuai dengan prioritas yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Kebutuhan yang menjadi perhatian adalah

¹Baiq Fariestha Auliantari, Eni Indriani, And Yusli Mariadi, "Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Di Desa Jatisela", *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2.3 (2022), hal. 416–33,.

²Irmasanti, S. ST, Sekretaris Desa Tanete Harapan, Kec. Cina, Kab. Bone, “Wawancara” Penulis Pada Tanggal, 15 Januari 2025

lingkungan hidup, pelayanan dasar, kebutuhan primer, dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Tabel 6.1 Jumlah Belanja Desa Tanete Harapan

NO	DATA BELANJA DESA	JUMLAH
1.	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	24. 213.425 00
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	6.704.300,00
3.	Bidang pembinaan kemasyarakatan	28.710.000,00
4.	Bidang pemberdayaan masyarakat	0,00
5.	Bidang penanggulangan bencana, darurat desa	0,00
	JUMLAH	59.627.729,00

3. Tahap Penatausahaan

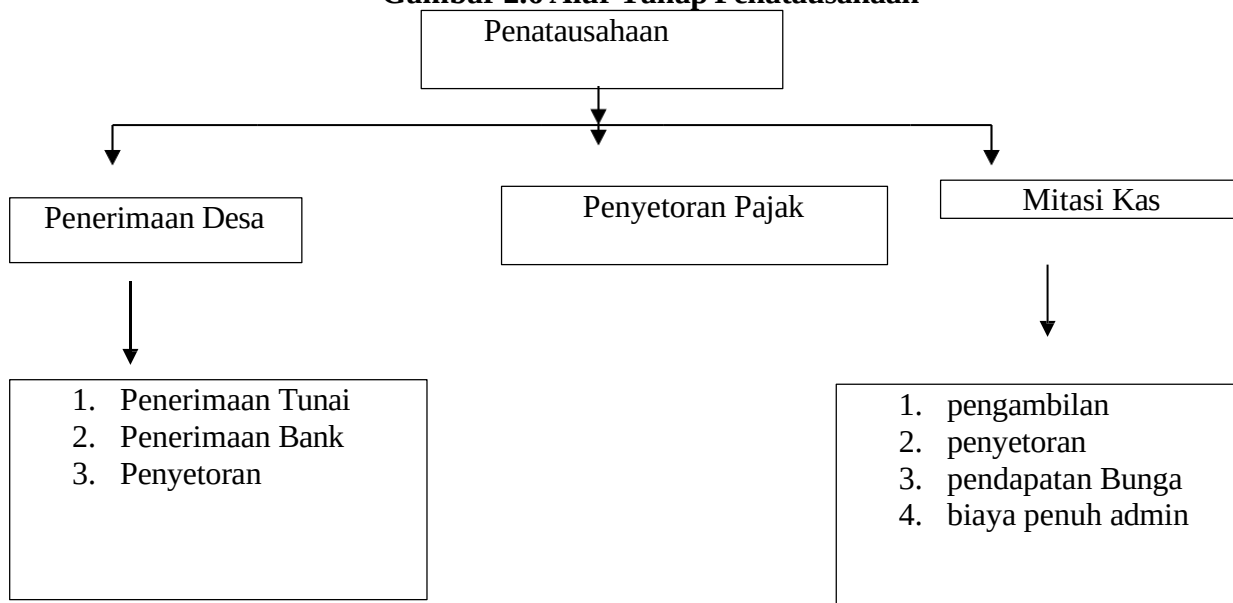
Pencatatan seluruh transaksi keuangan, termasuk penerimaan dan pengeluaran, dalam satu tahun anggaran disebut dengan administrasi. Pasal 63 Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 menjelaskan bahwa Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi bendaharaan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan keuangan desa. Pada akhir setiap bulan, Kaur Keuangan harus menutup buku kas umum dan mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran.(Maria Nona Dince, 2023). Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan dalam wawancara dengan kepala keuangan (Desa Tanete Harapan).

“Tahap penatausahaan sebenarnya suda berjalan dengan lancar, namun masih ada kendala pada proses penginputan transaksi. Kegiatan input ini memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi karena setiap data yang dimasukkan harus akurat dan sesuai. Selain itu, saya masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan SISKEUDES.”

Berdasarkan wawancara dengan Kaur Keuangan Desa Tanete Harapan ,Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi keuangan desa sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu meliputi pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum, buku kas pembantu pajak, serta buku bank. , serta didukung dengan pengarsipan bukti transaksi yang rapi. Namun, masih terdapat kendala dalam proses penginputan data ke dalam aplikasi SISKEUDES, terutama terkait ketelitian dalam memasukkan data dan kesulitan teknis yang dialami bendahara desa dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Adapun alur dari tahap penatausahaan pada Aplikasi SISKEUDE dapat digambarkan

Gambar 2.6 Alur Tahap Penatausahaan



4. Tahap Pelaporan

Sebagai salah satu cara untuk mempertanggung jawab kan tanggung jawab dan wewenang yang telah diberikan kepada masyarakat, pelaporan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengomunikasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan pekerjaan dalam kurang waktu tertentu. Laporan berfungsi sebagai sarana penyediaan data statistik dan informasi tentang suatu kondisi atau kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas tertentu. Pada tahap ini, pemerintah desa menyampaikan laporan pelaksanaan anggaran desa kepada wali kota atau bupati setiap semester³. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala Keuangan Desa Tanete Harapan dalam sebuah wawancara.

"Pelaporan keuangan desa dengan menggunakan aplikasi Siskeudes Dilaksanakan secara terstruktur dan mengikuti tahapan dalam siklus pengelolaan keuangan desa.. Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran selesai, tahap pelaporan dimulai. Tahapan ini meliputi penyusunan laporan realisasi anggaran, laporan kekayaan milik desa, serta laporan pertanggungjawaban yang disusun per triwulan dan akhir tahun. Di dalam Siskeudes, kami menginput semua data realisasi pendapatan dan belanja berdasarkan bukti transaksi yang sah. Aplikasi ini secara otomatis akan menyusun laporan sesuai format Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Setelah itu, laporan tersebut diverifikasi oleh sekretaris desa dan kepala desa sebelum disampaikan ke kecamatan dan inspektorat. Proses ini membantu memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa."

Menurut hasil wawancara dengan Kaur Keuangan Desa Tanete Harapan, aplikasi Siskeudes telah berkontribusi dalam pelaporan keuangan desa secara terstruktur dan sesuai dengan proses pengelolaan keuangan desa secara berkelanjutan. Setelah tahapan perencanaan dan pelaksanaan anggaran diselesaikan, proses pelaporan dimulai melalui penyusunan laporan pelaksanaan anggaran, laporan kekayaan milik desa, serta laporan pertanggungjawaban yang dibuat setiap triwulan dan pada akhir tahun. Aplikasi Siskeudes memungkinkan input seluruh data realisasi pendapatan dan belanja berdasarkan bukti transaksi yang sah, serta secara otomatis menyusun laporan sesuai dengan format yang ditetapkan dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Selanjutnya, laporan tersebut diperiksa oleh sekretaris desa dan kepala desa sebelum disampaikan kepada pihak kecamatan dan inspektorat. Proses ini mendukung terwujudnya keterbukaan dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana desa.

Gambar 3.4 Data Parameter Keuangan Desa

: Laporan Parameter

PEMERINTAH KABUPATEN BONE

PARAMETER KEUANGAN DESA

☒ Parameter Kecamatan dan Desa

☐ Parameter Bidang dan Kegiatan

☐ Parameter Rekening APB Desa

☐ Parameter Kode Sumber dana

☐ Parameter Kotisasi Belanja Modal ke Aset Tetap

☐ Parameter Standar Satuan Harga dan Biaya

☐ Parameter Kode Output Kegiatan

☐ Print To File

☒ Cetak

☐ Keluar

Akuntabilitas Dana Desa Tanete Harapan dalam Penerapan Sistem Keuangan Desa Kepala desa memiliki kewenangan untuk mengelola keuangan desa melalui pemanfaatan sistem keuangan desa (SISKEUDES). Kepala desa melimpahkan sebagian kewenangannya kepada perangkat desa dalam rangka menjalankan kewenangan tersebut.

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa:

“Dokumen pelaporan yang meliputi laporan realisasi pelaksanaan APBDes, laporan aset milik desa, peraturan desa terkait pertanggungjawaban, serta sejumlah laporan lain yang wajib mendapat tanda tangan kepala desa.”

Dalam pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Tanete Harapan, pertanggungjawaban dana desa mencerminkan bahwa Kepala Desa yang memegang kekuasaan atas pengelolaan keuangan desa telah memberikan sebagian hak dan tugasnya diserahkan kepada perangkat desa. Ini penting untuk menjamin bahwa laporan keuangan desa dapat disampaikan secara akurat dan lengkap. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Tanete Harapan, pelaporan keuangan desa setelah menggunakan aplikasi Siskeudes mencakup laporan tentang pelaksanaan realisasi APBDes, laporan kekayaan milik desa, peraturan desa tentang pertanggung jawaban, dan laporan-laporan lain yang wajib ditandatangani oleh kepala desa. Camat menyampaikan laporan kepada bupati pada akhir setiap tahun yang berisi rincian pendapatan, pengeluaran, dan pembiayaan. Kemudian, laporan tersebut dituangkan dalam peraturan desa.

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa:

“ Melalui camat, bupati menyampaikan laporan pada akhir setiap tahun. Isinya, yang dituangkan dalam peraturan desa, meliputi pendapatan, pengeluaran, dan keuangan”⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Tanete Harapan, dijelaskan bahwa pelaporan keuangan desa kini lebih tertib dan efisien sejak menggunakan aplikasi SISKEUDES. Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran selesai, pemerintah desa menyusun laporan realisasi anggaran, laporan kekayaan milik desa, serta laporan pertanggungjawaban yang disampaikan secara berkala setiap triwulan dan akhir tahun. Semua laporan tersebut dihasilkan dari input data realisasi pendapatan dan belanja yang dimasukkan berdasarkan bukti transaksi sah, kemudian secara otomatis disusun dalam format yang sesuai dengan ketentuan dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

Kepala desa menyampaikan bahwa laporan pertanggungjawaban tersebut mencakup tiga bagian utama, yakni pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa. Laporan-laporan ini selanjutnya ditandatangani oleh kepala desa dan disahkan dalam bentuk peraturan desa. Pelaporan juga tidak hanya bersifat administratif, tetapi merupakan wujud pertanggungjawaban kepala desa kepada masyarakat dan pemerintah daerah. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk sekretaris desa, bendahara desa, camat, bupati/wali kota, serta masyarakat desa sebagai penerima manfaat dan pengawas sosial.

a. Pertanggung jawaban

1. Laporan pertanggung jawaban Realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
2. Peraturan desa
3. Laporan kekayaan milik desa
4. Menandatangani laporan

b. Pelaksanaan/unit kerja terlibat

- 1) Sekertaris Desa
- 2) Kepala Desa
- 3) Bupati

- 4) Camat
- 5) Masyarakat
- c. Tahapan kegiatan
 - 1) Pada akhir setiap tahun anggaran, Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada Bupati/Walikota.
 - 2) Laporan pertanggungjawaban yang berisi rincian pendapatan, pengeluaran, dan keuangan untuk realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
 - 3) Peraturan Desa mewajibkan adanya laporan pertanggung jawaban atas realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

2. Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Tanete Harapan

Salah satu faktor penyebab antara daerah perkotaan dan pedesaan adalah ketidakmerataan infrastruktur serta faktor internal yang mencakup efisiensi, transparansi, dan pengurangan biaya. Selain itu, terdapat hambatan lain yang berkaitan dengan infrastruktur, seperti keterbatasan akses koneksi internet, kurangnya ketersediaan komputer di suatu organisasi, tidak adanya situs internet, serta lambatnya kecepatan koneksi internet.

Distribusi infrastruktur yang tidak merata dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Hal ini berdampak pada penggunaan TIK di tingkat desa. Pemerintah desa kurang memberikan perhatian pada adopsi dan penggunaan TIK karena berbagai kendala infrastruktur dan masalah pembangunan.

Pemanfaatan aplikasi untuk layanan pemerintahan, penyediaan basis data administrasi kependudukan, perencanaan elektronik, penyampaian informasi kepada masyarakat desa (termasuk transparansi anggaran dan jenis program yang akan dilaksanakan), sosialisasi potensi dan keunggulan desa kepada masyarakat, serta layanan pengaduan terkait penyelenggaraan pemerintahan desa hanyalah beberapa dari sekian banyak aspek teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pemerintahan desa. Selain itu, terdapat sejumlah produk atau aplikasi TIK berbasis internet yang dirancang untuk aparatur pemerintahan desa, antara lain Siskeudes/Sistem Keuangan Desa dan Prodeskel/Profil Desa dan Kecamatan (aplikasi dari Direktorat Jenderal Pembinaan Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri).

a. Produktivitas kerja perangkat desa

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: Irmasanti, S.ST (sekretaris desa tanete harapan) mengatakan;

“ Bahwa aplikasi siskeudes ini sangat membantu karena yang dulunya laporan keuangan selalu terlambat selesai, dikarenakan semuanya serba manual, tetapi dengan adanya aplikasi siskeudes ini lebih cepat selesainya dan tepat waktu dan membantu. dan dapat meningkatkan produktivitas kerja perangkat desa dalam mengelola keuangan melalui otomatisasi, efisiensi, dan transparan.”

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa aplikasi SISKEUDES telah berkontribusi dalam mempercepat penyelesaian laporan keuangan yang sebelumnya memakan waktu lebih lama ketika masih dikerjakan secara manual. Selain itu, perangkat desa merasa terbantu dengan adanya fitur otomatisasi yang mempermudah pekerjaan mereka, sehingga dapat berfokus pada tugas-tugas lainnya yang lebih strategis.

Secara teoritis, peningkatan produktivitas kerja melalui penerapan teknologi informasi dapat dijelaskan Model Technology Acceptance Model (TAM) menyoroti. Dua faktor utama yang menentukan tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi oleh

seseorang, yaitu persepsi mengenai manfaatnya dan persepsi mengenai kemudahan dalam penggunaannya.(Regina Rambu Lika Rawambaku, 2024.) .Dalam konteks SISKEUDES, perangkat desa merasakan manfaat langsung dari aplikasi ini dalam hal efisiensi waktu, akurasi data, dan kemudahan dalam pelaporan keuangan.

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa persepsi terhadap manfaat dan kemudahan dalam penggunaan. SISKEUDES berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja perangkat desa

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi siskeudes didesa tanete harapan suda memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan produktivitas kerja perangkat desa. Dengan mengotomatisasi tugas rutin, meningkatkan akurasi dan tranparan data, mempermudah akses informasi, mengefisiensi penyusunan anggaran, mempercepat pelaporan, meningkatkan pengawasan dan pengendalian, serta memfasilitasi kalaborasi, aplikasi ini dapat memperdayakan perangkat desa untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

b. Efisiensi Waktu Dan Biaya

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: Irmasanti, S.ST (sekretaris desa tanete harapan) mengatakan

“bahwa aplikasi siskeudes didesa tanete harapan suda mampu membantu mengefisiensi waktu pengelolaan data keuangan desa

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa aplikasi SISKEUDES telah mempermudah perangkat desa dalam mempercepat proses pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Melalui sistem yang terkomputerisasi, pengguna dapat mencatat, mengelola, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien dibandingkan metode manual. Proses yang dahulu memerlukan Proses yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari kini bisa diselesaikan dalam beberapa jam saja, sehingga mendorong peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Temuan ini sejalan dengan hasil Penelitian yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan aplikasi keuangan desa seperti SISKEUDES mampu mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi dalam pengelolaan keuangan desa terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi di tingkat desa.⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi siskeudes didesa tanete harapan suda efisien dan membantu dalam mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola data keuangan desa. Dengan sistem yang terotomatisasi, pengguna dapat mencatat, mengelola, dan melaporkan data keuangan cepat dan bandingkan cara manual. Proses yang biasanya memakan waktu sehari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam, sehingga meningkatkan efisiensi,tranparansi, dan akuntabilitas dalam pengelola keuangan.

c. Efisiensi Biaya

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa Irmasanti, S.ST (sekertaris desa tanete harapan) mengatakan;

“bahwa cukup mengurangi biaya karena bisa meminimalisir kesalahan pengetikan dan perhitungan sehingga tidak perlu di print ulang jadi kalau berbicara masala biaya, lebih penghematan ATK (Alat Tulis Kantor)”

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES berpotensi menghemat biaya operasional desa, terutama dalam hal pengeluaran untuk alat tulis kantor dan pencetakan ulang dokumen. Dengan sistem yang

terotomatisasi, kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan dapat diminimalisir, sehingga perangkat desa tidak perlu lagi mencetak ulang dokumen secara manual. Hal ini secara langsung berdampak pada penghematan biaya ATK serta mengurangi pemborosan anggaran pengelolaan keuangan desa..

Efisiensi biaya adalah konsep utama dalam akuntansi manajemen yang merujuk pada kemampuan suatu organisasi untuk menekan pengeluaran tanpa mengorbankan pencapaian tujuan operasional. Efisiensi ini dicapai dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada serta mengurangi pemborosan. Dikatakan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memungkinkan pengurangan biaya secara tepat sasaran.

d. Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: Irmasanti, S.ST (sekretaris desa tanete harapan) mengatakan;

“bahwa aplikasi ini mampu meningkatkn hal tersebut karena aplikasi ini dibuat dengan sistem yang mengharuskan kita bekerja tepat waktu dan harus disiplin.”⁶

Berdasarkan pernyataan Irmasanti, S.ST selaku Sekretaris Desa Tanete Harapan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SISKEUDES membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini dikarenakan sistem aplikasi SISKEUDES dirancang untuk memaksa pengguna agar disiplin dalam pelaksanaan tugas, terutama dalam hal ketepatan waktu dalam proses administrasi dan pelaporan keuangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Irmasanti, S.ST selaku Sekretaris Desa Tanete Harapan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SISKEUDES membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini karena sistem dalam aplikasi mendorong pengguna untuk bekerja lebih tepat waktu dan disiplin.

e. Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat

Dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: Irmasanti, S.ST (sekretaris desa tanete harapan) mengatakan;

“kalau berbicara masalah pelayanan sepertinya yang paling berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa ini adalah masalah transparansi dana desa, karena jika jika pelayanan secara umum kurang berhubungan dengan SISKEUDES. Namun bisa diartikan pelayanan disini terealisasi nya usulan Warga desa tanete harapan sesuai dengan kebutuhan tentunya telah di usulkan dalam musyawarah dusun dan musyawarah desa.”

hal ini sejalan dengan prinsip keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, yang menekankan prinsip partisipatif, transparansi, akuntabilitas, ketertiban, dan kedisiplinan anggaran. Kehadiran aplikasi SISKEUDES membuat proses penganggaran dan pelaporan keuangan desa menjadi lebih terorganisir, transparan, dan akuntabel.

Menurut Turban, McLean, dan Wetherbe, Sistem informasi yang efektif adalah sistem yang mampu memberikan manfaat atau kontribusi yang nyata bagi sebuah organisasi. Dalam konteks SISKEUDES, aplikasi ini memberikan nilai tambah berupa peningkatan transparansi pengelolaan keuangan desa, meminimalisir kesalahan penginputan data, serta menghasilkan laporan yang akurat sesuai regulasi yang berlaku. Dengan demikian, aplikasi SISKEUDES membantu pemerintah desa untuk lebih fokus pada realisasi program-program pembangunan yang dibutuhkan masyarakat. (Anharudin. 2015)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SISKEUDES secara tidak langsung telah mendukung kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam aspek transparansi pengelolaan dana desa. Dengan aplikasi ini, proses perencanaan dan penganggaran menjadi lebih tertib dan sesuai prosedur, sehingga usulan masyarakat yang telah dirumuskan melalui musyawarah dusun dan desa dapat terealisasi dengan lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, adapun kesimpulan yang bisa penulis sampaikan :

1. Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Tanete Harapan, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, telah berhasil membantu pengelolaan keuangan desa, berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan semakin produktifnya perangkat desa dalam membuat laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Selain itu, aplikasi ini sangat penting untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Namun demikian, efektivitas penggunaan SISKEUDES di desa Tanete Harapan tersebut belum mencapai tingkat yang optimal. Masih ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan pemahaman dan kompetensi pengguna, serta kondisi infrastruktur internet yang belum sepenuhnya mendukung. Hambatan-hambatan ini berpotensi mengganggu kelancaran penerapan aplikasi dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan desa
2. Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan (SISKEUDES) di Desa Tanete Harapan, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan aplikasi SISKEUDES di desa tersebut Tanete Harapan terbukti efisien dalam meningkatkan produktivitas perangkat desa melalui otomatisasi tugas, peningkatan akurasi data, dan kemudahan akses informasi. Aplikasi ini juga membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengolahan data keuangan dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, penggunaan SISKEUDES berhasil mengurangi biaya operasional karena meminimalkan kesalahan dan kebutuhan cetak ulang dokumen. Sekretaris desa pun menilai aplikasi ini meningkatkan kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam bekerja. Dari sisi pelayanan masyarakat, SISKEUDES mendukung transparansi dana desa dan membantu memenuhi usulan warga sesuai kebutuhan.

Refrensi

- Auliantari, Baiq Fariestha, Eni Indriani, And Yusli Mariadi, "Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Di Desa Jatisela", *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, " 2.3 (2022), hal.416–33,
- Ardiansyah Kusuma dan Ikhsan Budi Riharjo, "Evaluasi Pengelolaan Desa Berdasarkan Asas Transparan, Akuntabel, Partisipatif, Tertib Dan Disiplin Anggaran (Studi Empiris Di Desa Candibinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 10 (Oktober 2019),hal.7
- Anharudin. (2015). "Perencanaan strategis sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan menggunakan metode Ward and Peppard (Studi kasus: PT Pos Indonesia Cilegon - Banten)" *Jurnal Prosisko*, 2(2), hal.1–4.
- Afriady, A Dan Pratiwi, L.N (2024). "Pengaruh Aplikasi SISKEUDES, Kompetensi, Dan Spiritualitas Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan Desa Kecamatan Babakan Cikao". *Probank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 9 (2),hal. 245-253.

- Arif Bobihu, Fenti Prihatini Tui, Rustam Tohopi, Juriko Abdussamad, Yacob Noho Nani, "Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kecamatan Bonepantai" (Studi Kasus Di Desa Tamboo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango), Volume 2 Nomor 2 April 2022, hal.100
- Alqi Faizah and Retnosari, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun, "JESYA, 5.1 (2022) hal. 763–76.
- Arif Rivan, Irfan Ridwan, Maksum, "Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa,"*Jurnal Administrasi Publik* (Public Administration Journal), 9 (2) Desember 2019, hal.94
- Budi Setiawati Siti Wardatun Hasanah, "Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang"JAPB, 5.1 (2022),hal. 215–228
- Diana, Putri L., Baiq Anggun Hilendri Nurabiah, "Peran Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Desa Penujak', Jaa," 7.2 (2023), hal. 298–314
- DeLone, W. H., McLean, E. R. (1992). "Keberhasilan sistem informasi Pencarian variabel dependen" *Information Systems Research*, 3(1),hal. 60–95.
- Enda Widowati and Didi Achjari, "Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi" : *Penelitian Pendahuluan*', 2004, pp. 33–47.Jesya, 5.1 (2022), hal.763–76
- Faudiana, Lusi, M Sodik, and Khojanah Hasan, "Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada